

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis partisipasi politik etnis Tionghoa pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024 di Kota Pematangsiantar, dengan berfokus di Kelurahan Melayu. Etnis Tionghoa merupakan kelompok minoritas yang sering memiliki sikap membatasi diri dari ranah politik akibat rasa ketidakpercayaan dan trauma di masa lalu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan menggunakan aplikasi Nvivo 15. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi politik etnis Tionghoa pada Pilkada tahun 2024 dibandingkan pemilihan sebelumnya. Peningkatan ini karena adanya faktor pendorong yang tumbuh dari kesadaran akan pentingnya keterlibatan politik untuk melindungi hak-hak minoritas serta meningkatk kepercayaan diri etnis Tionghoa. Tetapi, partisipasi tersebut masih bersifat electoral (sebatas memberikan hak suara) dan pasif dalam kampanye politik. Tantangan utama yang dihadapi seperti sikap kurang terbuka terhadap lingkungan sosial, kurangnya minat dan rendahnya kepercayaan terhadap politik, dan pengaruh kesibukan ekonomi dan pekerjaan. Penelitian ini dapat menyimpulkan terdapat pergesaran yang positif dalam kesadaran politik tetapi ada hambatan psikologis dan sistematis menjadi kendala bagi partisipasi politik yang lebih aktif.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Etnis Tionghoa, Pilkada 2024, Kelurahan Melayu, Pematangsiantar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the political participation of the Chinese ethnic group in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Pematangsiantar City, focusing on the Melayu Subdistrict. The Chinese ethnic group is a minority that often tends to limit itself in the political sphere due to mistrust and past trauma. This study uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, document studies, and analyzed using the Nvivo 15 application. Research informants were selected using purposive sampling. The results of this study show an increase in political participation of the Chinese ethnic group in the 2024 Pilkada compared to previous elections. This increase is driven by factors arising from the awareness of the importance of political involvement to protect minority rights and the growing self-confidence of the Chinese ethnic group. However, this participation is still mainly electoral (limited to just voting rights) and passive in political campaigns. The main challenges faced include a lack of openness to the social environment, low interest and trust in politics, and the influence of economic and work-related busyness. This study can conclude that there is a positive shift in political awareness, but psychological and systemic barriers hinder more active political participation.

Keywords: *Political Participation, Chinese Ethnicity, 2024 Regional Elections, Melayu Subdistrict, Pematangsiantar.*